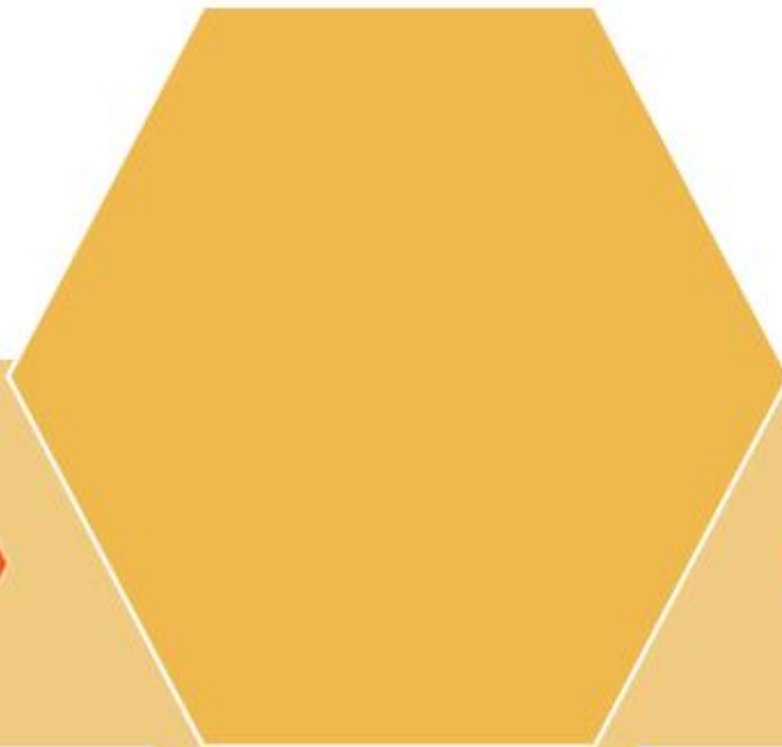




**B U K U P E D O M A N**  
**S I S T I M P E N G E M B A N G A N S U A S A N A A K A D E M I K**  
**U N I V E R S I T A S D H A R M A W A N G S A**

**2020**



**PEDOMAN**  
**SISTIM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK**



**UNIVERSITAS DHARMAWANGSA**  
**MEDAN**  
**2020**



# UNIVERSITAS DHARMAWANGSA (UNDHAR)

FAKULTAS HUKUM - FAKULTAS SOSPOL - FAKULTAS PERIKANAN - FAKULTAS AGAMA ISLAM - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS - FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER  
JL. K.L. YOS SUDARSO NO. 224 TELP. 661 3783 - 45630426 FAX (061) 6615190 MEDAN

## SURAT KEPUTUSAN

Nomor : R.020.10.092020 – 849

Tentang

### **PENGANGKATAN TIM PEMBUATAN BUKU PEDOMAN SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK**

#### **Rektor Universitas Dharmawangsa**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu dan Melengkapi Dokumen Akreditasi Institusi/Prodi serta Pemahaman dan Pedoman yang sama dengan dokumen tentang Suasana Akademik di Lingkungan Universitas Dharmawangsa diperlukan Pedoman tentang Sistem Pengembangan Suasana Akademik;
- b. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pada butir a di atas, maka perlu menunjuk dan mengangkat Tim Pembuatan Buku Pedoman tentang Sistem Pengembangan Suasana Akademik.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Dharmawangsa Nomor: 922/6/XII/YP/DW/2020 tentang Statuta Universitas Dharmawangsa Tahun 2020.

#### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Mengangkat nama-nama tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Pembuatan Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik di Lingkungan Universitas Dharmawangsa;
- Kedua** : Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 29 September 2020

Universitas Dharmawangsa  
Rektor,

  
Dr. H. Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, Lc. MA

**Lampiran** : Surat Keputusan Rektor Nomor : R.020.10.092020 – 849  
Tentang Pengangkatan Tim Pembuatan Buku Pedoman Sistem Pengembangan  
Suasana Akademik.

---

**Pengarah** : - Prof. Dr. Lahmuiddin Lubis, M.Ed  
- Dr. H. Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, Lc, MA  
- Dr. Rahmat Hidayat, MA  
- Eddy Iskandar, SE, MM  
- Muhammad Amri Nasution, SE, M.Si  
- T. Syahril Daoed, SE, MM

**Ketua Tim** : Suardi, SE, MM  
**Anggota** : - Dr Suhendri, MA  
- Dr Emmy Syafitri, S.Pi, M.Si  
- Muhammad Reza Septriawan, SE, M.Si  
- Zulkifli Thaib, S.Pd, M.Si  
- Dian Hardian Silalahi, SH, MH  
- T. Fahmi, SE, MM  
- Dody Safnul, SH, S.Pn, M.Kn  
- Rani Rahim, S.Pd, M.Pd  
- Erni Suyani, S.Sos.I, MA  
- Zelvi Gustiana, S.Kom, M.Kom  
- Muhammad Yunus, SP  
- Muhammad Aidil Syahfitra Siregar, S.Pi

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 29 September 2020  
Universitas Dharmawangsa  
Rektor,

  
**Dr. H. Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, Lc. MA**



# UNIVERSITAS DHARMAWANGSA (UNDHAR)

FAKULTAS HUKUM - FAKULTAS SOSPOL - FAKULTAS PERIKANAN - FAKULTAS AGAMA ISLAM - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS - FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER  
JL. K.L. YOS SUDARSO NO. 224 TELP. 661 3783 - 45630426 FAX (061) 6615190 MEDAN

## SURAT KEPUTUSAN

Nomor : R.020.10.102020 – 671

Tentang

### **PEDOMAN SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK**

#### **Rektor Universitas Dharmawangsa**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan standar operasional dan kinerja di Lingkungan Universitas Dharmawangsa, maka perlu disusun Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik;
- b. Bahwa Pemberlakuan Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik ini perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Dharmawangsa Nomor: 922/6/XII/YP/DW/2020 tentang Statuta Universitas Dharmawangsa Tahun 2020;

#### **MEMUTUSKAN**

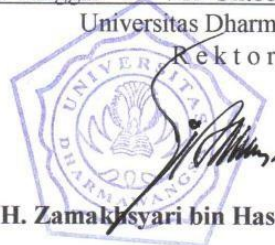
- Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DHARMAWANGSA TENTANG PEDOMAN SISTEM PENGEMBANGAN SUASANA AKADEMIK DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS DHARMAWANGSA;
- Pertama** : Pedoman Sistem Pengembangan Suasana Akademik Universitas Dharmawangsa sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan;
- Kedua** : Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri;
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 19 Oktober 2020

Universitas Dharmawangsa

Rektor,



**Dr. H. Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, Lc. MA**

## **KATA PENGANTAR**

Universitas Dharmawangsa mempunyai Visi Menjadi *World Class University* yang Unggul, Terpercaya, Berdaya saing dan berjiwa *Enterpreneurship* Tahun 2045. Bertekad untuk selalu menjadi yang terdepan dalam bidang *entrepreneurship*.

Pada tahun 2021 ini Universitas Dharmawangsa mengeluarkan Sistem Pengembangan Akademik sebagai respons terhadap hasil Audit Akademik pada Tahun 2020-2021. Panduan ini dapat menjadi acuan bagi Fakultas dan program studi dalam menciptakan suasana akademik dilingkungannya masing-masing. Diharapkan pedoman ini dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran serta mutu lulusan Universitas Dharmawangsa .

Kepada pihak-pihak yang telah banyak mendukung penyusunan dan sampai diterbitkannya pedoman ini, kami mengucapkan terima kasih.

Medan, September 2020  
Wakil Rektor Bidang Akademik

Dr. Rahmat Hidayat, MA

## DAFTAR ISI

### PERATURAN REKTOR

**KATA PENGANTAR** ..... i

**DAFTAR ISI**..... ii

### I. PENDAHULUAN

Latar Belakang ..... 1

Tujuan..... 4

Sasaran ..... 4

### II. PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK

Kebijakan Mutu Suasana Akademik ..... 5

Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik ..... 5

### III. PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK

Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik ..... 7

Strategi Peningkatan Suasana Akademik Yang Kondusif ..... 7

Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik ..... 8

### IV. KINERJA SUASANA AKADEMIK

Pengukuran Kinerja Suasana Akademik ..... 9

Tindakan koreksi terhadap temuan kelemahan suasana akademik.....10

**DAFTAR RUJUKAN** .....11

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Berdasarkan atas sistem penjaminan mutu yang digambarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2008: 270) merumuskan bahwa suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari dua hal, yaitu : (1) derajat kepuasan dan (2) derajat motivasi sivitas akademika. Dalam suatu organisasi kerja, setiap orang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan, dan di dalamnya menyertai adanya suatu struktur organisasi formal. Individu yang ada di dalamnya akan membentuk suatu sistem sosial secara internal organisasi.

Sistem yang dibentuk terdiri dari individu itu sendiri dan kelompok individu. Kelompok itu dibentuk, diubah dan akhirnya pada suatu saat menjadi bubar. Sementara individu yang ada di dalamnya berpikir, merasakan dan berkehendak atas pekerjaannya guna mencapai tujuan organisasi. Pekerja memiliki nilai-nilai pribadi dan meletakkan kepentingan dan tujuan pribadinya secara total dalam wujud komitmen organisasi. Sementara seorang pemimpin seyogyanya mendesain suatu pola dan kecenderungan untuk mengintegrasikan tujuan pribadi tiap-tiap individu yang terkait dengan pencapaian tujuan organisasi. Pada dasarnya seorang pemimpin hendaknya dapat melakukan perubahan dan mempertemukan berbagai kondisi secara kondusif. Kekuatan motivasi menjadi daya pendorong yang dapat mempengaruhi individu dan mengubah situasi. Kekuatan motivasi seseorang memberi dampak kepada organisasi dan dapat memberi pengaruh yang membangun atau merusak. Kekuatan motivasi seseorang akan menjadikan pimpinan yang hebat jika pimpinan dapat mempertermukan kekuatan motivasi tiap pribadi menjadi kekuatan motivasi organisasi. Motivasi dapat dibentuk apabila seseorang terpenuhi kebutuhannya. Manusia memiliki dua macam kebutuhan, yang terdiri dari kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder.

Kebutuhan primer yang dibutuhkan adalah mencakup kebutuhan untuk hidup dan kelangsungan kehidupan manusia. Sementara kebutuhan kedua adalah mencakup kebutuhan pikiran dan spiritual yang ditujukan untuk pengembangan kedewasaan manusia. Seyogyanya seorang pimpinan dapat mengintegrasikan tindakannya untuk mendorong terpenuhinya kebutuhan kedua dari individu sebagai pekerja. Hal ini didasarkan pandangan yang digambarkan oleh John W



Newstrom & Keith Davis (2010: 106) bahwa seorang pimpinan hendaknya menciptakan kesempurnaan lingkungan motivasi bagi karyawannya melalui pemenuhan kebutuhan kedua dari karyawannya.

Penciptaan lingkungan yang sarat dengan motivasi karyawan dapat dicapai dengan mendasarkan pada pandangan bahwa:

1. Perlunya pengkondisian pengalaman;
2. Setiap orang bervariasi dalam jenis dan intensitas;
3. Dapat berubah sepanjang waktu dalam setiap individu subjek;
4. Tidak melakukan isolasi, melainkan, bekerja dalam kombinasi dan pengaruh satu sama lain;
5. Adanya pengaruh perilaku.

Dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung Tridarma Perguruan Tinggi, dengan adanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan maka akan melahirkan cendekia yang memiliki semangat juang tinggi dengan pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri dan inovatif. Oleh karena itu pimpinan perguruan tinggi mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademik dapat melaksanakan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan secara bertanggung jawab dan mandiri.

Universitas Dharmawangsa mempunyai visi menjadi universitas yang unggul dalam bidang *entrepreneurship*. Dalam mewujudkan hal itu, sangat diperlukan iklim universitas yang memiliki budaya akademis dan menghargai nilai-nilai dan etika akademis, untuk itulah perlu ditetapkan kebijakan suasana akademik dan standar mutu suasana akademik sebagai acuan yang harus dipenuhi oleh semua unit kerja yang terkait dengan penciptaan suasana akademik yang kondusif dilingkungan Universitas Dharmawangsa Medan. Penetapan standar mutu suasana akademik dimaksudkan sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan berbagai standar turunan di tingkat fakultas, jurusan/bagian/program studi, dan unit terkait.

Beberapa misi Universitas Dharmawangsa berupa :

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul dalam bingkai karakter mulia.

2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terpercaya dalam kerangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan harkat dan martabat bangsa.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berdaya guna dan berdaya saing dalam bentuk kajian yang inovatif dan kreatif untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Mengembangkan sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan jiwa *entrepreneurship* di kalangan sivitas akademika.
5. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional.

Untuk mewujudkan misi tersebut sangat diperlukan suasana akademik kondusif yang pada akhirnya berkembang menjadi budaya akademik. Oleh karena itu, pimpinan berkewajiban mengupayakan dan menjamin agar segenap anggota sivitas akademika di lingkungan Universitas Dharmawangsa Medan dapat melaksanakan kebebasan akademik, Dengan pertimbangan yang telah diuraikan, maka Universitas Dharmawangsa menetapkan kebijakan dan standar mutu suasana akademik yang akan menjadi pedoman dan tolok ukur bagi pimpinan universitas, pimpinan fakultas/programpascasarjana, ketua jurusan/bagian/ program studi, dan dosen serta mahasiswa untuk bertanggung jawab dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif. Dalam upaya penciptaan suasana akademik perguruan tinggi yang bermutu maka perlu upaya untuk mendesain budaya sikap kerja yang kondusif yang berfokus pada mutu. Fokus mutu itu terdapat di dalam Budaya sikap Kerja 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke*) yang merupakan sikap kerja yang diadopsi dari sikap kerja budaya Jepang yang sarat dan berfokus pada kebermutuan melalui budaya sikap pemilahan, penataan, pembersihan, pemantapan dan pembiasaan yang dilakukan di tempat kerja guna melaksanakan pekerjaan dengan baik. Melalui transformasi nilai-nilai budaya kerja 5S maka diharapkan penciptaan suasana akademik perguruan tinggi yang bermutu dapat dicapai.

## **Tujuan**

Pedoman pada Pengembangan nuansa Akademik disusun sehingga menjadi barometer baik di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi dengan menerapkan siklus mutu yang berupa siklus perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Meningkatkan mutu pembelajaran dikalangan sivitas akademika Universitas Dharmawangsa yang akan memotivasi menjadi budaya akademik;
2. Meningkatkan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan akademik;
3. Mendorong terbinanya derajat kepercayaan sikap dan perilaku ilmiah di kalangan sivitas akademika;

## **Sasaran**

1. Meningkatkan capaian kualitas penyelenggaraan pendidikan dan mengembangkan aspek pengetahuan dalam bidang *entrepreneurship*;
2. Memotivasi keikutsertaan sivitas akademika dalam kualitas penelitian dan pengabdian yang memberikan kontribusi untuk kepentingan ilmu dan masyarakat pada umumnya;
3. Meningkatkan pengembangan keilmuan pada tingkat integritas penerapannya;
4. Menumbuhkembangkan derajat kepercayaan peran serta sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik pada tingkat nasional maupun internasional;

## **BAB II**

### **PERENCANAAN MUTU SUASANA AKADEMIK**

#### **Kebijakan Mutu Suasana Akademik**

Universitas Dharmawangsa Medan menjalin suasana yang harmonis bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, antara sesama dosen yang memotivasi mereka menjadi pribadi yang proaktif, kritis, inovatif, dinamis, dan etis.

Kebijakan Mutu Pendukung Suasana Akademik yaitu:

1. Menjunjung nilai etika akademis dan budaya akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dalam mewujudkan visi misi lewat kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
2. Menjunjung aspek kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik atau otonomi keilmuan dengan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan dan menyediakan fasilitas yang berkualitas;
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang bermutu untuk mendukung keberhasilan akademik;
4. Mendorong kegiatan monitoring dan evaluasi untuk terlaksana akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan akademis.

#### **Perencanaan Standar Mutu Suasana Akademik**

Harmonisasi nuansa akademik seperti pada peningkatan kinerja, tidak terjadi secara siap saji, tetapi lebih dorongan motivasi dari tindakan pengelolaan/pembinaan yang direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan, komprehensif dan terintegrasi. Akumulasi komponen yang terintegrasi pada pencapaian tingkat mutu, suasana akademis yang lebih baik dan lebih kondusif harus rencanakan dengan baik.

Kondisi dan suasana akademik yang kondusif dan melibatkan komponen-komponen yang terkait tersebut tidak dapat langsung mencapai tingkat ideal sekaligus, yang harus dikerjakan dengan sistematis, tahap demi tahap (*step-by-step*), berkelanjutan dan tentu saja memerlukan progres serta komitmen semua pihak berkepentingan yang terlibat dalam proses peningkatan dan penjaminan mutu internal. Langkah perbaikan bisa diawali dengan mengidentifikasi masalah utama dan pemetaan, yang

dalam hal ini dapat dijadikan sebagai tolok ukur kondisi suasana akademis yang diharapkan. Langkah yang biasanya diambil adalah dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Sesuai dengan hasil analisis tersebut kemudian dibuat strategi dan langkah perbaikan terhadap faktor-faktor yang secara signifikan bisa menghasilkan perubahan suasana akademik yang lebih Harmonis.

Pola Standar mutu ruang lingkup akademik dikembangkan melalui:

1. Merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana, guna mendorong terlaksananya peningkatan progres dibidang akademik berupa pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian.
2. Ruang lingkup akademik yang kondusif dikembangkan dengan membangun pola interaksi antara sivitas akademika, terutama dosen dan mahasiswa, melalui kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Menetapkan etika akademik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademika dan atribut pendukung suasana pelengkap akademik.
4. Progres usaha kerja akademik dosen melalui bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dalam mengembangkan intelektualitas, yang ditopang oleh keterampilan lunak (*soft skills*) dan nilai-nilai inti (*core values*).

## **BAB III**

### **PENINGKATAN MUTU SUASANA AKADEMIK**

#### **Pembinaan Suasana dan Budaya Akademik**

Suasana keharmonisan akademik di lingkungan Universitas Dharmawangsa Medan tidak akan bisa terwujud dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan, diorganisasikan, dioperasikan dan dikendalikan dengan model manajemen yang terorganisir dengan baik. Suasana akademik juga dapat dikendalikan dengan manajemen tata kelola yang baik, akan menghasilkan pengembangan dan perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Secara sederhana, suasana akademik yang kondusif dapat disimpulkan dari derajat kepuasan dan derajat motivasi sivitas akademika dalam berperilaku untuk mencapai tujuan, sebagai fungsi dari tujuan perguruan tinggi.

Dimensi yang digunakan sebagai komponen perencanaan dalam program pembinaan suasana akademik, adalah:

1. Tata hubungan antar pribadi yang baik;
2. Kepedulian mengenai tujuan kelembagaan untuk peningkatan kualitas;
3. Kemampuan inovasi dari berbagai aspek kelembagaan;
4. Kepedulian pada peningkatan kualitas berkelanjutan institusi;
5. Kenyamanan suasana kerja dilingkungan kampus.

#### **Strategi Peningkatan Suasana Akademik Yang Kondusif**

Peningkatan suasana akademik dapat dicapai melalui strategi sebagai berikut:

1. Pimpinan universitas menyediakan fasilitas sarana dan prasarana pendukung sebagai pengembangan kelancaran akademik yang kondusif di tingkat universitas.
2. Dekan/direktur, ketua jurusan/bagian/program studi menyelenggarakan tahapan koordinasi dengan dosen dan perwakilan mahasiswa untuk progres perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendukung pengembangan suasana akademik yang kondusif di tingkat Pasca Sarjana/fakultas/program studi.

## **Pencapaian Standar Mutu Suasana Akademik**

Standar mutu suasana akademik dapat dicapai melalui upaya sebagai berikut:

1. Suasana akademik yang nyaman diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional melalui kegiatan yang dapat selaraskan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan objektif.
2. Suasana akademik yang kondusif diterapkan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa.
3. Dosen dan tenaga kependidikan berkolaborasi maksimal untuk menjaga lingkungan sosial dan psikologis yang kondusif untuk meningkatkan suasana akademik sehingga mendukung proses pembelajaran yang efektif.
4. Peningkatan Kompetensi Dosen pada bidang akademik, keterampilan interaktif dan kualitas personalnya.
5. Universitas Dharmawangsa menumbuh kembangkan sikap dan perilaku kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik
6. Dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan menjalankan aturan yang telah ditetapkan dan menjunjung tinggi kode etik.

## **BAB IV**

### **KINERJA SUASANA AKADEMIK**

#### **Pengukur Kinerja Suasana Akademik**

Capaian mutu suasana akademik dapat dilaksanakan melalui tahapan pengukuran kinerja yang ditujukan terhadap kinerja yang relevan. Berdasarkan standar yang sudah ditetapkan, kemudian proses pencapaian langkah perencanaan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan mengimplementasikannya melalui tindakan-tindakan nyata pada pelaksanaannya. Pencapaian standar mutu suasana akademik dapat dipetakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Indikator-indikator pengukuran kinerja suasana akademik mencakup input, proses kegiatan akademik, output, dan indikator kinerja (tolak ukur).

1. Input, yang terdiri dari:
  - a. Mahasiswa;
  - b. Dosen dan tenaga pendidikan;
  - c. Sarana dan prasarana akademik;
  - d. Kurikulum;
2. Tahapan/kegiatan akademik, yang menekankan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan akademik (tridharma perguruan tinggi);
3. Output, yaitu terlaksananya suasana akademik yang kondusif;
4. Indikator kinerja (tolak ukur), yang sesuai dengan standar mutu suasana akademik, yang mencakup:
  - a. Budaya organisasi pada akademik seperti (perilaku akademik, kebebasan akademik, tradisi akademik, perkembangan budaya akademik, integritas dan kejujuran, kebenaran ilmiah, etika dan moral serta norma akademik);
  - b. Kuantitas pada pelaksanaan kegiatan akademik (interaksi dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan, interaksi dosen dan mahasiswa dalam penelitian, interaksi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat, dan interaksi akademik dosen dan mahasiswa di luar kelas);



- c. Keikutsertaan sivitas akademika dalam peningkatan kegiatan akademik;
- d. Pemberian motivasi Pencapaian kepribadian ilmiah setiap pribadi sivitas akademika.

#### **Tindakan Koreksi Terhadap Temuan Kelemahan Suasana Akademik**

Setiap capaian monitoring dan evaluasi melalui audit mutu internal pada standar mutu suasana akademik di setiap satuan kerja dilaporkan sesuai dengan standar mutu verifikasi dilapangan. Temuan hasil capaian untuk setiap butir mutu sebagai tindakan koreksi disampaikan kepada pimpinan unit kerja terkait. Mekanisme tersebut merupakan perbaikan berkelanjutan terhadap peningkatan mutu suasana akademik. Upaya peningkatan suasana akademik secara berkelanjutan akan menumbuh kembangkan budaya akademik di lingkungan Universitas Dharmawangsa Medan.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Statuta Universitas Dharmawangsa.
2. Pedoman Mutu Universitas Dharmawangsa
3. Buku Suasana Akademik : Praktek Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.



UNIVERSITAS DHARMAWANGSA  
Jl. K.L Yos Sudarso No. 224 Medan